

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR KOMPLEKS MENGGUNAKAN  
STRATEGI SUMBANG SARAN (*BRAINSTORMING*) OLEH SISWA  
KELAS XI SMK NEGERI 2 MEDAN  
TAHUN PEMBELAJARAN  
2018/2019**

**Oleh**

**Irma Itasari Sihombing ([irma.itasary27@gmail.com](mailto:irma.itasary27@gmail.com))**

**Dra. Rumasi Simaremare, M.Pd. ([rsimaremare911@gmail.com](mailto:rsimaremare911@gmail.com))**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jelas kemampuan menulis teks prosedur kompleks menggunakan strategi sumbang saran (*brainstorming*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode eksperimen. Instrumen yang digunakan untuk menjaring data adalah penugasan. Hasil penelitian pada masing-masing indikator yaitu, struktur, ciri kebahasaan, kosakata, koheren, dan ejaan, Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil *pre-test* dan *post-test*. Adapun nilai rata-rata dari *pre-test* yaitu 66.83 dan termasuk normal karena yang paling banyak kategori cukup yaitu 36.66%, tetapi hasil tersebut tidak memuaskan. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* yaitu 77.83, juga termasuk normal karena yang paling banyak merupakan kategori baik yaitu sebesar 40% dan kategori sangat kurang 0%. Dari hasil uji data *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh siswa merupakan data berdistribusi normal. Dari uji homogenitas juga terbukti bahwa sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang homogen, yaitu  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1.29 < 1.84$ ) dan dari pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh  $t_0 > t_{tabel}$  ( $7.18 > 2.01$ ) telah membuktikan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hasil pengujian hipotesis bukti empirik menunjukkan bahwa strategi sumbang saran (*brainstorming*) sangat baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks prosedur kompleks kelas XI di SMK Negeri 2 Medan.

**Kata kunci:** *Kemampuan, menulis, teks, brainstorming.*

**PENDAHULUAN**

Menulis sebagai salah satu aspek kegiatan berbahasa mempunyai peranan penting di dalam kehidupan masa kini. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan untuk mencapai maksud dan tujuannya. Lagi pula, dapat diakui bahwa tidak semua orang bisa mengungkapkan pikiran dan perasaannya dengan baik secara lisan saja.

Tarigan (2008:2), menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari, keterampilan menulis memang sangat dibutuhkan. Selain untuk berkomunikasi secara tidak langsung, menulis juga berguna untuk mencatat suatu informasi, merekam suatu peristiwa, melaporkan kejadian, dan lain-lain. Suparno (dalam Jauhari, 2013: 15) juga memaparkan beberapa manfaat menulis yakni sebagai peningkatan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, penumbuhan keberanian, dan pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Menulis memiliki fungsi utama sebagai sarana untuk belajar. Siswa dapat mengungkapkan dan memunculkan ide serta pikirannya dalam bentuk tulisan sehingga secara tidak langsung akan melatih kemampuan berpikir siswa. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa adalah teks prosedur kompleks. Pembelajaran teks prosedur kompleks merupakan teks yang terdapat pada kurikulum 2013 di SMK kelas XI. Teks prosedur kompleks sangat penting dikuasai oleh siswa karena berisi tentang teks yang memberikan petunjuk untuk melakukan atau menggunakan sesuatu dengan langkah-langkah yang urut.

Kosasih (2014:67), berpendapat bahwa teks prosedur kompleks merupakan teks yang menjelaskan langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu. Pembelajaran menulis teks prosedur sangat penting untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, tetapi peserta didik masih banyak yang merasa kesulitan dalam menulis teks prosedur kompleks, peserta didik cenderung mengerjakannya dengan asal-asalan dan meniru hasil pekerjaan temannya. Penulis juga memperoleh pengakuan dari para siswa yang mengatakan bahwa materi ini merupakan materi baru yang menyebabkan mereka kurang memahaminya. Siswa tidak mampu mengaktualisasikan idenya ke dalam teks prosedur kompleks dengan baik karena terbatas pada pemahaman teoretis saja. Hal ini menyebabkan faktor kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa masih rendah. Hal ini diketahui dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI SMK Negeri 2 Medan menunjukkan bahwa dari 18 kelas, terdapat 12 kelas yang tidak

tuntas dalam menulis teks prosedur kompleks, sedangkan kelas yang tuntas hanya 6 kelas yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan skor 75.

Rendahnya kemampuan menulis teks prosedur kompleks juga dibuktikan oleh Anis Dwi Winarsih dalam jurnal penelitiannya **“Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Melalui Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) pada Kelas X-IPA 3 SMAN Candipuro Lumajang”** bahwa prosentase ketuntasan kemampuan menulis teks prosedur kompleks yaitu sekitar 70 % tidak tuntas dan hanya 30 % yang tuntas. Hasil penelitian Ratna Dewi (2015) yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa kelas X SMA Negeri 1 Air Putih Tahun Pembelajaran 2014/2015”** bahwa kemampuan menulis teks prosedur kompleks oleh siswa kelas X SMA Negeri 1 Air Putih masih rendah. Nilai yang diperoleh siswa belum mencapai KKM, nilai KKM pada standar kompetensi di sekolah tersebut adalah 75. Sedangkan nilai rata-rata siswa kelas X Tahun pembelajaran 2014/2015 pada mata pelajaran bahasa Indonesia untuk materi memahami adalah 66,42. Siswa belum mampu mengaktualisasikan idenya ke dalam teks prosedur kompleks dengan baik.

Salah satu solusi untuk memecahkan masalah kemampuan menulis teks prosedur kompleks adalah memilih strategi yang tepat. strategi pembelajaran yang tepat mampu mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. Banyak strategi yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kompetensi siswa dalam menulis teks prosedur kompleks, tetapi penulis merasa tertarik meneliti menggunakan strategi sumbang saran (*brainstorming*) dalam menulis teks prosedur kompleks. strategi sumbang saran (*brainstorming*) sangat membantu dalam proses pembelajaran khususnya dalam menulis teks prosedur kompleks karena strategi ini dapat menguras habis apa yang dipikirkan para siswa dalam menanggapi masalah yang dilontarkan guru tanpa takut yang mereka sampaikan salah dan strategi ini mendorong siswa untuk mengembangkan ide-ide yang mereka miliki.

Berdasarkan latar belakang di atas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Menggunakan Strategi Sumbang Saran (*Brainstorming*) oleh Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.”**

## **METODE PENELITIAN**

Sugiyono (2016:82), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan maksud untuk melihat akibat atau pengaruh dari suatu perlakuan terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan strategi sumbang saran (*brainstorming*) pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yakni penelitian yang bersifat melihat akibat suatu perlakuan. Penelitian ini menggunakan dua kelas, yaitu kelas kontrol (X<sub>1</sub>) sebelum menggunakan strategi sumbang saran (*brainstorming*) dan kelas eksperimen (X<sub>2</sub>) dengan menggunakan strategi sumbang saran (*brainstorming*). Adapun jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 orang, 30 orang untuk kelas kontrol dan 30 orang untuk kelas eksperimen. Berikut ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian.

#### **1. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks oleh Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Medan dengan Menggunakan Strategi Konvensional**

Kemampuan siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2018/2019 dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan strategi konvensional di kelas kontrol tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari pemerolehan nilai rata-rata yang mencapai 66,83 masih berada di bawah KKM yang sudah ditentukan yaitu 75,0. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan strategi konvensional masih rendah. Hal ini disebabkan strategi yang diberikan guru tidak bervariasi yang membuat siswa jenuh dalam belajar khususnya belajar menulis teks prosedur kompleks.

Strategi pembelajaran yang digunakan guru merupakan salah satu factor yang paling menentukan keberhasilan siswa dalam menulis teks prosedur kompleks. Dari data yang diperoleh, kemampuan menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan strategi konvensional siswa belum optimal dalam menulis teks prosedur kompleks, guru cenderung menggunakan metode ceramah yang tidak berorientasi pada siswa. Padahal dalam menulis membutuhkan rangsangan untuk membentuk pola pikir yang kreatif dan menarik, sehingga ide-ide siswa semakin berkembang dan meluas.

**Tabel 1 Rentang Skor dan Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Strategi konvensional**

<b>Rentang</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>F. Relatif</b>	<b>Kategori</b>
85-100	1	3,33%	Sangat Baik
75-84	8	26,67%	Baik
65-74	11	36.66%	Cukup
55-64	6	20%	Kurang
0-54	4	13,34%	Sangat Kurang
	<b>30</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil menulis teks prosedur kompleks menggunakan strategi konvensional, ada 1 siswa dalam kategori sangat baik atau sebesar 3,33%, kategori baik sebanyak 8 siswa atau sebesar 26,67%, kategori cukup sebanyak 11 siswa atau sebesar 36.66%, kategori kurang 6 siswa atau sebesar 20%, dan kategori sangat kurang ada 4 siswa atau sebesar 13,34%. Identifikasi hasil pembelajaran menulis teks prosedur kompleks diatas termasuk normal, dikarenakan kategori yang paling banyak adalah kategori cukup.

## 2. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks oleh Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Medan dengan Menggunakan Strategi *Brainstorming*

Kemampuan siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2018/2019 dalam pembelajaran menulis teks prosedur kompleks dengan menggunakan strategi sumbang saran (*brainstorming*) di kelas eksperimen tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari pemerolehan nilai rata-rata sebesar 77,83 sudah mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan yaitu 75,0. Hal tersebut membuktikan adanya pengaruh signifikan dari penggunaan strategi sumbang saran (*brainstorming*) terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks.

Penggunaan strategi tersebut mendorong siswa lebih aktif dan menuangkan ide-ide dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks. Dari penyajian data diperoleh standar deviasi 7.81, dan termasuk dalam kategori baik ada 33.33%, kategori baik 40%, kategori cukup 23.34%, kategori kurang 3.33% dan kategori sangat kurang 0%. Penggunaan strategi sumbang saran (*brainstorming*) menjadikan siswa mampu menulis teks prosedur kompleks. Proses pembelajaran tidak lagi guru yang aktif melainkan siswa dan siswa akan lebih mampu menuangkan ide-ide dengan optimal dalam menulis teks prosedur kompleks. Hasil yang diperoleh juga akan bervariasi, siswa tidak lagi mencontoh hasil pekerjaan temannya karena ide-ide yang mereka hasilkan sudah meluas yang memudahkan siswa untuk membuka pemikiran dan menuangkan ide/gagasan.

**Tabel 2 Rentang Skor dan Kategori Penilaian Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks dengan Menggunakan Strategi Sumbang Saran (*brainstorming*)**

<b>Rentang</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>F. Relatif</b>	<b>Kategori</b>
85-100	10	33,33%	Sangat Baik
75-84	12	40%	Baik
65-74	7	23.34%	Cukup
55-64	1	3,33%	Kurang
0-54	0	0%	Sangat Kurang
	<b>30</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil menulis teks prosedur kompleks menggunakan strategi sumbang saran (*brainstorming*), ada 10 siswa dalam kategori sangat baik atau sebesar 33,33%, kategori baik sebanyak 12 siswa atau sebesar 40%, kategori cukup sebanyak 7 siswa atau sebesar 23,34%, dan kategori kurang hanya 1 siswa atau sebesar 3,33%. Identifikasi hasil pembelajaran menulis teks prosedur kompleks diatas termasuk normal, dikarenakan kategori yang paling banyak adalah kategori baik.

### **3. Pengaruh Strategi Sumbang Saran (*Brainstorming*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks**

Setelah prosedur penelitian terlaksana, akhirnya didapat sebuah penelitian yang hasilnya berupa data-data akurat. Dilihat dari data *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh siswa merupakan data yang berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari uji normalitas *pre-test*, yaitu  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0.1133 < 0.161$ ) dan uji normalitas *post-test*, yaitu  $L_{hitung} < L_{tabel}$  ( $0.1081 < 0.161$ ). Dari uji homogenitas juga terbukti bahwa sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang homogen, yaitu  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1.29 < 1.84$ ) dan dari pengujian hipotesis yang dilakukan diperoleh  $t_0 > t_{tabel}$  ( $7.18 > 2.01$ ) telah membuktikan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bukti empirik bahwa strategi sumbang saran (*brainstorming*) sangat baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis teks prosedur kompleks kelas XI di SMK Negeri 2 Medan. Indikator penilaian menulis teks prosedur kompleks yaitu sruktur, ciri kebahasaan, koherensi dan ejaan setelah menggunakan strategi sumbang saran (*brainstorming*) cenderung semakin baik dibandingkan menggunakan strategi konvensional.

#### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan pada 30 siswa sebelum menggunakan strategi sumbang saran (*brainstorming*) di kelas kontrol maka diperoleh nilai rata-rata 66.83 dan masuk dalam kategori cukup. Hasil nilai tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur kompleks sebelum menggunakan strategi sumbang saran (*brainstorming*) masih rendah. Hal ini disebabkan strategi yang diberikan guru masih bersifat konvensional. Hasil penelitian yang dilaksanakan pada 30 orang siswa

sesudah menggunakan strategi sumbang saran (*brainstorming*) maka diperoleh hasil rata-rata 77.83. Pencapaian nilai *posttest* siswa di kelas eksperimen merupakan kategori baik. Hal ini membuktikan adanya pengaruh signifikan dari penggunaan strategi sumbang saran (*brainstorming*) terhadap kemampuan menulis teks prosedur kompleks. Penggunaan strategi tersebut mendorong siswa lebih aktif dan menuangkan ide-ide dalam proses pembelajaran menulis teks prosedur kompleks.

Berdasarkan hasil kedua penelitian di atas, dapat dilihat bahwa menggunakan strategi sumbang saran (*brainstorming*) lebih baik dibandingkan dengan tidak menggunakan strategi sumbang saran (*brainstorming*) dalam menulis teks prosedur kompleks. Hal ini terbukti dari penjelasan yang menunjukkan pemerolehan nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen adalah 77.83, sedangkan dalam kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks sebelum menggunakan strategi tersebut adalah 66.83. Hasil penelitian pada masing-masing indikator yaitu, struktur, ciri kebahasaan, kosakata, koheren, dan ejaan, kelas eksperimen memiliki rata-rata cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat pada lampiran penilaian masing-masing indikator.

Analisis data di kelas eksperimen dengan strategi sumbang saran (*brainstorming*) ditemukan hasil rata-rata secara keseluruhan 77.83 dan standar deviasi 7.81 dari 30 siswa. Dalam uji normalitas kelas eksperimen, dengan uji liliefors diperoleh  $L_{hitung} = 0.10 < L_{tabel} = 0.16$ . Hal ini menunjukkan identifikasi eksperimen di atas termasuk normal dan merupakan hal yang wajar karena nilai siswa secara umum termasuk dalam kategori baik. Sementara, nilai rata-rata kelas kontrol sebagai kelas pembanding yaitu dengan menggunakan teknik konvensional sebesar 66.83 dengan standar deviasi 10.12 dan dengan jumlah siswa yang sama yaitu 30 orang. Dalam kelas kontrol ini, uji yang digunakan dalam menguji normalitas data sama dengan rumus yang digunakan pada kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan uji liliefors dimana  $L_{hitung} = 0.11 < L_{tabel} = 0.16$ , dan ini membuktikan bahwa data kelas kontrol berdistribusi normal.

Setelah data terbukti normal dan homogen maka uji hipotesis dapat dilakukan. Dalam pembahasan sebelumnya telah diperoleh  $t_0 = 7.18$  yang selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dengan  $dk = (N_1 + N_2) = 58$ . Oleh

karena  $t_0$  yang diperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $7.18 > 2.01$  maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan tahun pembelajaran 2018/2019 dengan menggunakan strategi sumbang saran (*brainstorming*) lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan strategi sumbang saran (*brainstorming*) tersebut.

## **PENUTUP**

Perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan Tahun pembelajaran 2018/2019 dalam menulis teks prosedur kompleks sebelum mendapat perlakuan (strategi *brainstorming*) adalah 66.83 dan termasuk dalam kategori cukup. Perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan Tahun pembelajaran 2018/2019 dalam menulis teks prosedur kompleks sesudah mendapat perlakuan (strategi *brainstorming*) adalah 77,83 dan termasuk dalam kategori baik. Kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan menggunakan strategi sumbang saran (*brainstorming*) lebih baik dibandingkan dengan kemampuan menulis teks prosedur kompleks siswa kelas XI SMK Negeri 2 Medan tanpa menggunakan strategi sumbang saran (*brainstorming*) tahun pembelajaran 2018/2019. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini perlu diungkapkan beberapa saran yaitu kemampuan menulis teks prosedur kompleks perlu ditingkatkan lagi. Hal tersebut tentunya memerlukan strategi pembelajaran yang lebih efektif digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selain menggunakan strategi pembelajaran, guru hendaknya menggunakan sumber-sumber belajar yang bervariasi dan menarik perhatian setiap siswa disarankan agar peneliti selanjutnya tetap memperhatikan perkembangan strategi pembelajaran yang digunakan di sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Dewi, Ratna. 2014. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa kelas X SMA Negeri 1 Air Putih Tahun Pembelajaran 2014/2015*. Skripsi. Medan: Universitas Negeri Medan

- Dwi Winarsih, Anis. 2015. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Kompleks Melalui Model Pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) pada Kelas X-IPA 3 SMAN Candipuro Lumajang*. Volume 3. Tersedia online: <http://download.ejournal.umm.ac.id>. diakses tanggal 24 Maret 2018
- Kosasih, Engkos. 2013. *Cerdas Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung